

**MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MENERAPKAN GOOGLE
CLASSROOM BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN STAD**
**LEARNER'S INTEREST IN IMPLEMENTING GOOGLE CLASSROOM BASED
LEARNING MODEL STAD**

Nova Nurlailia^{1*}, Yuni Katminingsih¹, Suryo Widodo¹

¹Universitas Nusantara PGRI Kediri

E-mail: novanurlailia@gmail.com, yunikatminingsih@unpkediri.ac.id,
suryowidodo@unpkediri.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pandemi covid-19 tepatnya pada awal 2020 Indonesia telah terdampak pandemi yang bermula dari negara China dengan adanya pandemi terpaksa semua kegiatan pembelajaran dilakukan tanpa tatap muka. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi pola belajar peserta didik. Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama magang yang dilaksanakan di SMK PGRI 3 Kediri bahwa ditemukan permasalahan yaitu kurangnya minat belajar peserta didik hal ini didukung oleh fakta yang ditemukan pada kelas *google classroom* peserta didik tidak merespon perintah guru dan *google classroom* hanya digunakan untuk mengisi presensi, pemberian materi, tugas, dan tempat pengumpulan tugas saja. Dengan permasalahan tersebut peneliti menerapkan *google classroom* berbasis model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* atau yang biasa dikenal dengan STAD. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan memberikan lembar angket minat belajar peserta didik kelas XI Multimedia dan Perkatoran melalui *google* formulir. Hasil dari penelitian ini adalah minat peserta didik termasuk dalam kriteria "Baik" dengan presentase sebesar 83,39% sehingga dapat dikatakan bahwa *google classroom* berbasis STAD baik diterapkan dalam proses belajar mengajar peserta didik kelas XI.

Kata kunci: Minat Belajar, STAD, *Google classroom*.

ABSTRACT

This research was based on the existence of a covid-19 pandemic, precisely at the beginning of 2020, Indonesia was affected by a pandemic that started in China, with the pandemic forced all learning activities to be carried out without face to face. This of course will affect the learning patterns of students. From observations made by researchers during the internship, it was found a problem, namely the lack of interest in learning by students, this is supported by the fact found in the Google classroom, students did not respond to teacher orders and Google classroom was only used to fill attendance, provide materials, assignments, and collection points. task only. With these problems, the researchers implemented a google classroom based on the Student Teams Achievement Divisions learning model or commonly known as STAD. The method used in this research is descriptive quantitative by providing a questionnaire on the learning interest of students in class XI Multimedia and office through google forms. The result of this study is that the interest of students is included in the Good criteria with a percentage of 83,39% so it can be said that the STAD-based google classroom is well applied in the teaching and learning process of students in class XI.

Keywords: Interest in Learning, STAD, *Google classroom*.

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 Indonesia terdampak pandemi dikarenakan virus corona atau biasa dikenal dengan *Covid-19* yang bermula muncul di negara China yang bertepatan di kota Wuhan. Menurut (Yunus & Rezki, 2020). Corona Virus merupakan salah satu kelompok virus yang mampu menyebabkan suatu penyakit yang dapat menimbulkan sakit pada saluran pernapasan, *Covid-19* lebih mematikan dibanding dengan virus yang mempunyai gejala mirip (SARS) dengan adanya situasi ini pemerintah menerapkan *lockdown* selama dua minggu sebagai upaya menghentikan rantai penyebaran virus *Covid-19*. Dengan adanya *lockdown* tentunya berdampak pada semua bidang, Salah satunya adalah pada bidang pendidikan yang secara terpaksa melakukan kegiatan belajar mengajar secara *online*, salah satu aplikasi yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara online adalah aplikasi *google classroom*. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa minat belajar matematika peserta didik kurang baik yang dapat dilihat dari aktivitas pada *google classroom* yang kurang aktif lebih cenderung sebagai wadah untuk presensi, pemberian materi dan pengumpulan tugas. Dari permasalahan tersebut peneliti menerapkan *google classroom* berbasis model pembelajaran STAD untuk mengetahui minat belajar matematika peserta didik.

Matematika adalah salah satu disiplin ilmu yang diberikan mulai dari dasar hingga jenjang tinggi dan memiliki peranan penting (Setyono, Afri, & Deswita, 2016). Menurut Supardi dalam (Komariah, Suhendri, & Hakim, 2018). Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang pasti serta masuk akal (logika) yang identik dengan bilangan-bilangan, pengoperasian hitung, konsep-konsep tidak berwujud dan kenyataan tentang angka-angka serta berhubungan dengan bentuk dan ruang, hal ini bertujuan untuk mempermudah menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari. Sejak dijenjang pendidikan paling awal sudah dikenalkan sejak tingkat dasar jenjang sampai jenjang tinggi dan permasalahan kehidupan sehari-hari bisa diselesaikan dengan matematika namun banyak sekali peserta didik yang tidak menyukai matematika dan menganggap bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit seringkali peserta didik menghindar dengan mata pelajaran tersebut hal itu dapat dikatakan jika peserta didik kurang termotivasi dan rendahnya minat belajar matematika. Sebagai guru tentunya harus membuat suasana kelas lebih aktif. Salah

satunya dengan menerapkan *google classroom* berbasis model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

Google classroom merupakan salah satu aplikasi pembelajaran yang dibuat oleh google yang menghadirkan suasana pembelajaran tanpa tatap muka (Sutrisna, 2018). Menurut (Afrianti, 2018) *Google classroom* adalah suatu tempat pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan bagi guru ataupun siswa, semua instruksi, pemberian materi, pemberian tugas individu atau kelompok dan kuis dapat dilakukan melalui *Google Classroom* tanpa menggunakan kertas. Sedangkan menurut (Hammi, 2017) *google classroom* merupakan aplikasi yang berguna untuk mempermudah guru dan peserta didik dalam melakukan pembelajaran tanpa tatap muka. Sehingga dengan bantuan *google classroom* dapat tetap melakukan kegiatan pembelajaran meskipun dalam masa pandemi covid-19.

Menurut (Ashoumi & Shobirin, 2019) *Google classroom* memiliki beberapa kelebihan yaitu: 1)kegiatan terawasi oleh guru; 2)dapat disesuaikan dengan keinginan guru; 3)dapat membagikan media dalam beberapa format sesuai kebutuhan; 4)media dapat dilihat saja ataupun di download. Namun tidak menutup kemungkinan jika *google classroom* juga memiliki kelemahan Menurut (Ashoumi & Shobirin, 2019) antara lain : 1)guru dituntut memahami tentang aplikasi *google classroom*; 2)sangat memerlukan seseorang yang ahli dalam mengoperasikan *google classroom*; 3)memerlukan biaya; 4)media yang dibagikan kapasitasnya dibatasi.

Menurut Slavin dalam (Risatina, 2016) Model pembelajaran STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan juga model yang cocok untuk guru yang masih belum banyak mempunyai pengalaman menggunakan pendekatan kooperatif. Sedangkan Menurut (Irawan, 2014) *Student Team Achievement Divisions* (STAD) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dengan pengaturan kelas dalam kelompok yang beranggotakan empat peserta didik yang random, yang dibuka dengan memberikan motivasi dan tujuan dilanjutkan dengan memberikan pemberian materi dan pemberian tugas kelompok serta kuis untuk evaluasi dan yang paling penting adalah pemberian penghargaan.

Menurut Slameto dalam (Purnamasari, 2017) Minat belajar adalah perasaan suka dan keterikatan pada bidang atau aktivitas tertentu tanpa adanya unsur paksaan. Suatu kegiatan pembelajaran akan terasa menjenuhkan jika peserta didik tidak memiliki minat untuk mengikuti pembelajaran tersebut dan sebaliknya jika peserta didik memiliki minat yang tinggi dalam proses belajar maka akan menjalani kegiatan pembelajaran tersebut dengan penuh semangat. Dari pendapat tersebut dapat diartikan bahwa minat belajar adalah rasa kemauan dan ketertarikan yang tumbuh dari dalam hati terhadap sesuatu untuk mencari tahu sesuatu yang belum diketahui, sehingga melakukan kegiatan pembelajaran murni keinginan dari hati. Sehingga dapat diketahui bahwa minat sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar, peserta didik yang memiliki minat tinggi cenderung semangat belajar dan sebaliknya peserta didik yang tidak mempunyai minat cenderung bersikap acuh dengan pembelajaran dan hasil belajar juga akan sangat kurang memuaskan.

Langkah-langkah Model pembelajaran STAD adalah sebagai berikut (Rusman, 2014): 1)Manyampaikan tujuan dan memberikan motivasi; 2)Membagi peserta didik dalam kelompok; 3)Guru memberikan materi melalui presentasi; 4)Kegiatan belajar dalam kelompok; 5)Memberikan tugas sebagai evaluasi; 6)Memberikan penghargaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena dalam berhubungan dengan penafsiran berupa angka-angka statistik. Menurut (Darmadi, 2014) desain penelitian merupakan proses secara keseluruhan yang di butuhkan dalam perencanaan serta pelaksanaan penelitian. Desain penelitian pada penelitian ini adalah desain Eksperimental dengan studi kasus yaitu bertujuan menyelidiki masalah secara spesifik serta kontekstual. Penelitian kuantitatif dengan desain studi kasus pada umumnya menggunakan metode survei dengan menggunakan angket untuk pengambilan data pada penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMK PGRI 3 Kediri yang beralamat di Jl. KH. Ahmad Dahlan Gg.1 No.6 Telp. (0354)774776 Kota Kediri, Jawa Timur. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2021. Menurut (Sugiyono, 2016) Sampel merupakan bagian dari keseluruhan serta ciri khusus yang dimiliki oleh populasi. Dengan sampel yang berjumlah 29 peserta didik. Instrumen

pada penelitian ini adalah kuesioner atau angket minat belajar Dengan memperhatikan kriteria hasil penilaian menurut (Purwanto, 2010) sebagai berikut :

$$\text{persentase} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 1 : Kriteria Penilaian

No	Interval presentase	Kategori
1.	86% - 100%	Sangat baik
2.	76% - 85%	Baik
3.	60% - 75%	Kurang baik
4.	00% - 54%	Tidak baik

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Tes dengan menerapkan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yang dianalisis menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 23.

Dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Sampel berdistribusi normal

H_1 : Sampel tidak berdistribusi normal

Keterangan :

-Jika nilai sig. pada output SPSS < 0,05 maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

-Jika nilai sig. pada output SPSS > 0,05 maka H_0 diterima, H_1 ditolak

HASIL

Setelah dilakukan validasi angket minat belajar oleh ahli dan uji coba terbatas Hasil dari penelitian ini yaitu dapat diketahui bahwa minat belajar matematika peserta didik dalam menerapkan *google classroom* berbasis model pembelajaran STAD termasuk dalam kategori baik yaitu dengan hasil 83,39%

$$\text{persentase} = \frac{1572}{1885} \times 100\% = 83,39\%$$

Selanjutnya dilakukan uji normalitas diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 2 : One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Uji_Normalitas		
N	29	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	54,21
	Std. Deviation	5,544
Most Extreme Differences	Absolute	,143
	Positive	,090
	Negative	-,143
Test Statistic	,143	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,134 ^c	

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 3 : Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Uji_Normalitas	29	42	64	54,21	5,544
Valid N (listwise)	29				

PEMBAHASAN

Minat belajar peserta didik sangat mempengaruhi proses belajar. jika sebelumnya *google classroom* hanya sebagai wadah pemberian materi dan pengumpulan tugas, namun dengan menggunakan basis model pembelajaran STAD peserta didik lebih menunjukkan kemauan belajar dan ketertarikan dalam pembahasan materi yaitu ditunjukkan dengan aktifnya peserta didik dalam forum diskusi pada *google classroom* dan menunjukkan minat belajarnya. Seperti halnya penelitian terdahulu oleh (Sihotang, 2019) bahwa *google classroom* berpengaruh positif terhadap pembelajaran. Menurut (Hidayat, 2013) Pembelajaran dengan menerapkan STAD dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Menurut (Kurniasari, Murtono, & Setiawan, 2021) Pembelajaran dengan menerapkan *google classroom* berdampak baik yaitu dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar peserta didik. Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa minat belajar

matematika peserta didik dalam menerapkan *google classroom* berbasis model pembelajaran STAD termasuk dalam kategori "Baik" dengan nilai 83,39%

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat belajar matematika peserta didik dalam menerapkan *google classroom* berbasis model pembelajaran STAD termasuk dalam kategori baik yaitu dengan presentase 83,39%. Sehingga penerapan *google classroom* berbasis model pembelajaran STAD baik digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar secara online pada peserta didik kelas XI SMK PGRI 3 Kediri.

REFERENSI

- Afrianti, W. E. (2018). *Penerapan google classroom dalam pembelajaran akuntansi*. Yogyakarta: <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/6173>.
- Ashoumi, H., & Shobirin, M. S. (2019). *Peningkatan Aktifitas Belajar Mahasiswa Dengan Media Pembelajaran Kelas Virtual Google classroom*. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sains (SNasTekS)*, 158. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/snts/article/view/86>
- Darmadi, H. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Hammi, Z. (2017). *Implementasi Google classroom Pada Kelas Xi Ipa Man 2 Kudus*. Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/31039/>.
- Hidayat, A. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*. Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/>
- Irawan, D. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa SD/MI*. Jakarta: <https://repository.uinjkt.ac.id>.
- Kurniasari, W., Murtono, & Setiawan, D. (2021). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Blended Learning Berbasis Pada *Google classroom*. *Jurnal Educatio*, 147. <https://ejournal.unma.ac.id>.
- Komariah, S., Suhendri, H., & Hakim, A. R. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Siswa Smp Berbasis Android*. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 44. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/jkpm/article/view/2805>
- Purnamasari, T. (2017). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Memproses Perjalanan Dinas Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017*. Yogyakarta: <https://eprints.uny.ac.id/56203/>.

- Purwanto, M. N. (2010). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Risatina, H. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2015/2016*. Yogyakarta: <http://eprints.uny.ac.id>.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setyono, T., Afri, L. E., & Deswita, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Macromedia Flash Pada Materi Bangun Ruang Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Macromedia Flash Pada Materi Bangun Ruang Kelas VIII SMP*, 1. <https://www.neliti.com/id/publications/109913/pengembangan-media-pembelajaran-matematika-dengan-menggunakan-macromedia-flash-p>
- Sihotang, D. O. (2019). Optimalisasi Penggunaan Google Class Room Dalam Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Di SMK Swasta Arina Sidikalang). *Jurnal Teknik, Kesehatan dan Ilmu Sosial*. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/tekesnos/article/view/981>.
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisna, D. (2018). Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan Google classroom. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* , 75. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/FON/article/view/1544>.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*, 228. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15083>.